



ANALISIS *ACCOUNTING APPLICATION* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BENGKULU (Studi Kasus Pada Usaha *Peestore*)

Susilawati¹, Ummul Khair², Ahmad Sumarlan³, Mirra Sri Wahyuni⁴

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: shuswatt05@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 1 Mei 2023

Direvisi: 16 April 2023

Disetujui: 30 Juni 2023

Keywords:

Financial reports, Accounting Application, MSME

Kata Kunci:

Laporan keuangan, Accounting Application, UMKM

ABSTRACT:

Micro, Small, and Medium Enterprises can be said to be the main pillar of the Indonesian economy. The business under study was classified as a micro business based on the criteria of Government Regulation No. 7 of 2021. The requirement for application-based accounting knowledge is crucial in the age of industrial revolution 5.0, the digital age, and particularly in this contemporary era where the majority of recording, reporting, and other procedures are done online. The proprietor and two workers of a peestore MSME business were the subjects of this qualitative research study. The source triangulation, technical triangulation, and time triangulation are the three data validation approaches used in this work. Applications like Oasse Kasir and Scen Barkode are already being used by Peestore SMEs; this business started using them in 2022. Even though there has only been a brief period of using the application, it is already sufficient and has a variety of features that businesses can use to obtain information effectively and efficiently. The features employed by the application also aid in the creation of financial reports by allowing the application to automatically determine the amount of incoming cash, receivables, and sales results effectively and efficiently. However, because there are no complete financial reports, peestore firms have not adopted profit/loss reports, reports on changes in capital, balance sheets, etc. As a result, it may be claimed that the financial reports of peestore enterprises do not adhere to accounting standards.

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Usaha yang diteliti tergolongkan usaha mikro dilihat dari kriteria PP No. 7 Tahun 2021. Di era revolusi industri 5.0, era digitalisasi terutama pada moderen ini dimana mayoritas pencatatan, pelaporan dan proses lainnya dilakukan secara *system online*, maka kebutuhan akan pengetahuan akuntansi berbasis aplikasi menjadi sangat penting. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan dua orang karyawan UMKM usaha *peestore*. Penelitian ini juga menggunakan teknik validasi data yaitu ada tiga, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. UMKM *peestore* sudah menggunakan aplikasi yaitu Oasse Kasir dan *Scan Barcode*, usaha ini menggunakan aplikasi satu tahun yang lalu pada tahun 2022. Meskipun baru satu priode pemakaian aplikasi, namun sudah mawadai dan memiliki banyak fitur yang bisa di terapkan dan digunakan oleh usaha, untuk mendapatkan informasi yang efektif dan efisien dan laporan keuangan pun terbantu adanya fitur-fitur yang digunakan aplikasi sehingga dapat secara otomatis melihat jumlah kas masuk, piutang dan hasil penjualan secara efektif dan efisien. Namun usaha *peestore* belum menerapkan laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca dll, karena belum adanya laporan keuangan yang lengkap berarti bisa dikatakan laporan keuangan usaha *peestore* belum sesuai dengan standar akuntansi.



PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu berfungsi dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha ekonomi produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam penyerapan tenaga kerja usaha di dunia bisnis nantinya. UMKM sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian di Indonesia. Salah satu dampak terbesar yang dirasakan pada tahun 1998, terjadi krisis ekonomi global yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan sehingga pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin meningkat. (Mahwiyah & Wahyudi, 2021)

Fenomenanya, usaha *peestore* ini adalah usaha yang baru saja berkembang dan viral dikalangan siswa dan mahasiswa, tentu semakin hari semakin berkembang dan menuju maju, dan paru dari usaha adalah manajemen pegelola keuangannya, karena UMKM ini masih skala mikro maka laporan keuangan yang digunakan oleh usaha *peestore* masih laporan keuangan sederhana, sekarang adalah era dimana digitalisasi sehingga sudah seharusnya menerapkan sistem aplikasi, usaha *peestore* sudah menggunakannya aplikasi tersebut, mamun dalam postingan *instastory instagram* “rekomendasi aplikasi teman-teman” berarti pengelola usaha *peestore* kurang mengerti lebih jauh tentang aplikasi.

UMKM dikatakan sebagai pilar utama perekonomian Indonesia. Disisi lain, masih banyak tantangan yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usahanya salah satunya masalah paling mendasar mengenai manajemen pengelolaan keuangan. (Fahmi Dkk., 2021).

Pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Kontribusi tersebut adalah meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. (Mhd. Chairul Abdi, Andri Soemitra, 2022)

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi secara baik oleh pelaku UMKM dalam memberikan informasi keuangan yang akurat akan sangat berdampak pada bisnis UMKM tersebut. Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, UMKM harusnya sadar bahwa penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi bisa mendukung untuk perkembangan UMKM di sisi keuangan. Keuntungan juga bisa meningkatkan dengan perencanaan menggunakan akuntansi. (Yulianti, 2019)

Sistem administrasi pencatatan laporan keuangan UMKM yang kebanyakan masih manual yang seharusnya sudah menggunakan teknologi, semisal program komputer yang lazimnya sudah banyak dikenal khalayak seperti program excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi dengan laporan keuangan yang masih secara manual sehingga kurang efektif dan efisien, akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat, misalnya pihak perbankan yang membutuhkan data-data laporan keuangan yang tertib administrasi, dimana laporan keuangan tersebut dicatat secara sistematis dan terstruktur rapi. (Ria, 2018)

Sangat diperlukan pengenalan penggunaan komputer di bidang akuntansi sedini mungkin kepada para pemakai akuntansi agar mereka mempunyai wawasan yang luas tentang penggunaan komputer dalam proses akuntansi dan dapat memanfaatkan komputer dalam praktek kerja akuntansi secara maksimal. (Yusmaniarti, 2019)

Pentingnya laporan keuangan membuat laporan keuangan dengan baik. Namun, saat ini SDM di masih banyak belum memahami cara melaporkan keuangannya. Solusi yang dapat digunakan adalah dengan pengadaan aplikasi akuntansi yang disertai dengan modul penggunaan aplikasi akuntansi, seperti memudahkan akuntan dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan serta memudahkan pihak lain (pimpinan) dalam melakukan pengecekan informasi yang disajikan (Yusmaniarti, 2019); (Rina Yuniarti, Padi Riswandi, 2021)



Saat ini sudah memasuki Era *Society* 5.0 dimana digitalisasi yang makin canggih, peran akuntan yang memegang kendali keuangan atau laporan keuangan harus bisa mengikuti, agar lebih mudah yaitu menggunakan aplikasi, mempermudah transaksi dan meminimalisir kesalahpahaman dan lebih efisien. Sudah seharusnya UMKM di Kota Bengkulu ini mengikuti kemajuan menggunakan *application* dalam usaha maupun perusahaan.

Namun di zaman seperti ini tentu harus mengimbangi, yang mana organisasi telah menerapkan sistem teknologi informasi modern dan canggih, akan tetapi permasalahan yang timbul adalah masih rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi secara berkelanjutan. Sistem informasi akan membantu organisasi untuk menyajikan informasi secara cepat, akurat dan terbuka seperti yang diharapkan oleh masyarakat. Masyarakat saat ini mempunyai pemikiran maju yang lambat laun akan meninggalkan cara-cara manual dan membuat terobosan baru untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas serta informasi yang akurat. (Andini & Hariyanti, 2021)

KAJIAN LITERATUR

Teori Akuntansi

Menurut Prakoso, pengetahuan akuntansi adalah pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya dan untuk dapat mencatat akun keuangan sesuai dengan aturan yang relevan dengan operasi perusahaan tersebut. Banyak usaha kecil gagal sebagai akibat dari kurangnya keahlian akuntansi pemiliknya. Hal ini dapat terjadi ketika pemilik atau manajemen organisasi memiliki pengetahuan yang buruk tentang bagaimana proses akuntansi mempengaruhi perkembangan bisnis. (H Kara, O Anlar MY Ağargün, dkk 2021)

Menurut Bapak Hernadianto bahwa akuntansi adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan sejumlah tugas seperti catatan secara sistematis, mengklasifikasikan, meringkas, menyajikan/melaporkan, dan memahami transaksi keuangan perusahaan. Akuntansi hanya bersifat alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan tentang hubungan antara data keuangan dan hasil operasinya. (Hernadianto, 2021)

Secara umum akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah komponen dari proses keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan yang baik dan *komprehensif* biasanya mencakup hal-hal berikut: laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas dan arus dana), catatan, dan laporan lainnya, serta materi penjelasan yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan tidak termasuk dalam akun keuangan.

Laporan keuangan merupakan penyajian yang terorganisir dari situasi dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan, menurut SAK-EMKM adalah untuk memberikan perincian tentang situasi dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. (Muslim, 2022)

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu entitas. Informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu entitas adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan atas pengelolaan suatu entitas. (Nensi Yuniarti, Zs, & Yusmaniarti Marini, 2021)

Aplikasi Akuntansi

Aplikasi Akuntansi adalah sebuah program *computer* yang digunakan untuk tugas yang spesifik atau khusus, seperti akuntansi, analisis ilmiah atau medis, atau pengolah kata. Istilah "aplikasi" mengacu pada seluruh kelompok program yang bekerja sama untuk menjalankan fungsi bisnis tertentu. Dan istilah "akuntansi" adalah seseorang yang mencatat, menghitung dan membuat laporan keuangan atau bisa disebut profesi akuntan. Perangkat lunak aplikasi atau program individu yang melakukan langkah proses bisnis ini disebut sebagai "perangkat lunak aplikasi akuntansi" atau "program aplikasi". Program yang siap digunakan dan dibuat untuk melakukan tugas tertentu bagi pengguna atau aplikasi seperti



mempermudah transaksi atau laporan keuangan akuntansi dengan kata lain dikenal sebagai program aplikasi akuntansi. Contoh-contoh aplikasi ialah pemroses kata dan Web browser. Aplikasi akan menggunakan sistem operasi (OS) computer dan aplikasi lain yang mendukung. Istilah ini mulai perlahan masuk ke dalam istilah Teknologi Informasi semenjak tahun 1993. (Hardiyanti dkk., 2022)

Seiring perkembangan teknologi, UMKM dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan atau membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan software atau aplikasi akuntansi seiring kemajuan teknologi. Oasse Kasir merupakan salah satu program akuntansi yang dapat digunakan. Membuat Laporan Keuangan lebih mudah menggunakan Oasse Kasir, yang dapat dilakukan dengan cepat dan benar. (Arief Kunto Wibisono, 2017)

Aplikasi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, membuat proses pembuatan laporan keuangan menjadi sederhana. Pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, namun pelaku usaha akan lebih mudah jika menggunakan aplikasi. (Muslim, 2022)

Tujuan Menggunakan Aplikasi Dalam UMKM

UMKM dapat membantu laporan keuangan atau mempermudah transaksi dan laporan keuangan dengan memanfaatkan *software* atau aplikasi akuntansi seiring kemajuan teknologi. Oasse Kasir merupakan salah satu program akuntansi yang dapat digunakan. Membuat laporan keuangan lebih mudah menggunakan Oasse Kasir, yang dapat dilakukan dengan cepat dan benar. (Arief Kunto Wibisono, 2017)

Zaman telah maju, tentu di era 5.0 kita harus mengikuti perkembangan yang menguntungkan, dimana menggunakan aplikasi membuat semakin dipermudah dalam usaha, transaksi maupun pembuatan laporan keuangan bahkan lebih transparan dan mempermudah pelaku usaha.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai strategi penelitian dengan desain penelitian yang memberikan gambaran tentang prosedur untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Dengan metode kualitatif maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. (Yulianti, 2019)

Sumber Data

1. Sumber data primer, dimana data ini adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pendiri UMKM yang diteliti.
2. Sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen atau lisan perkataan. Dalam penelitian ini dokumentasi diambil pada saat penelitian di UMKM usaha *Peestore*.

Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk wawancara dengan beberapa informan sebagai berikut:

1. Fepy Purnamasari, S.H
2. Armana
3. Ade

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:



Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan. Dimana tugas observer adalah mengambil objek yang diteliti dan mencatat setiap keadaan yang diamati. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan, adapun hal yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu bagaimana usaha yang di tempat penelitian ini, sistem aplikasi yang digunakan. (Yuliansih, 2022)

Wawancara

Wawancara menurut (Yuliansih, 2022) merupakan teknik pengumpulan data ayang langsung bertanya kepada pelaku penting dalam usaha yang di teliti, dimana peneliti akan menanyakan beberapa hal untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dan peneliti baru bisa menganalisis usaha tersebut dengan jawaban-jawaban pihak penting usaha yang telah diwawancara. Dalam penelitian penulis melakukan wawancara terstruktur berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang usaha, aplikasi maupun laporan keuangan usaha. Disini pelaku mewawancarai pendiri utama dalam usaha yang diteliti.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau foto yang telah terpotret, dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya momentum. Data yang diperoleh dengan teknik ini meliputi data data yang diperlu-kan dengan bukti dokumentasi baik itu contoh pemakaian aplikasi akuntansi maupun tentang hal yang ingin dianalisis. (Yuliansih, 2022)



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah singkat UMKM Usaha Peestore

Peestore adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah usaha yang bergerak dibidang penjualan. Didirikan pada tahun 2018, arti dari *Peestore* adalah “Pe” yaitu Fepy atau nama pemilik yang mendirikan usaha dan “Store” dalam bahasa Indonesia berarti toko. Awalnya *Peestore* ini usaha kecil cetak foto polaroid dengan sistem online, dikembangkan pada teman-teman maupun yang tertari untuk cetak foto polaroid. Modal yang digunakan pertama kali membuka usaha ini sebesar Rp. 200. 000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah), lalu terus dikembangkan dan dijalankan secara kreatif. Dengan keberhasilan mengembangkan keuangan dari hasil foto polaroid di *Peestore* ini membuka usaha dibidang *accessories* dan barang barang unik. Usaha *Peestore* ini pada tahun 2018-2019 belum memiliki tempat yang ditetapkan atau khusus sehingga usaha ini berada di ruang tamu pemilik, sehingga masih lingkup kecil



dan sangat terbatas, meskipun keterbatasan ini *Peestore* tetap terus berkembang dan berkarya. Pemilik adalah seorang mahasiswa sehingga penjualan sudah menggunakan digitalisasi.

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Usaha *Peestore*

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha. Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

- Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (Satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000,00 (Satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (Lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
- Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (Lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Untuk memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah selain kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan kriteria hasil penjualan tahunan. Kriteria hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:

- Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (Dua miliar rupiah);
- Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (Dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (Lima belas miliar rupiah); dan
- Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (Lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah).

Usaha *Peestore* ini termasuk Usaha Mikro, dapat dibuktikan bahwa penghasilan dalam satu tahunan memiliki kriteria yang sesuai dengan PP No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

Penerapan *Accounting Application* Pada Usaha *Peestore*

Usaha *Peestore* berdiri pada tahun 2018 pada saat itu *peestore* sedang berjuang merakit bisnisnya sehingga berkembang, sehingga bisa terus maju sampai saat ini. Usaha *peestore* menerapkan *accounting application* pada tahun 2022, yaitu bisa dikatakan satu tahun yang lalu. Sehingga UMKM ini mulai mengikuti era yang berkembang, di tahun 2022 adalah era revolusi industri 4.0, era *disrupti* terutama pada moderen ini dimana mayoritas pencatatan, pelaporan dan proses lainnya dilakukan secara *system online*, maka kebutuhan akan pengetahuan akuntansi berbasis aplikasi menjadi sangat penting.

Saat ini sudah memasuki Era *Society 5.0* dimana digitalisasi yang makin canggih, peran akuntan yang memegang kendali keuangan atau laporan keuangan harus bisa mengikuti, agar lebih mudah yaitu menggunakan aplikasi, mempermudah transaksi dan meminilisir kesalahpahaman dan lebih efisien. Dalam penelitian ini usaha *peestore* menggunakan *application* akuntansi yaitu Oasse Kasir.

Elemen-Elemen Yang Ada Pada *Accounting Application* (Oasse Kasir)

Tabel 4.1

Fitur-Fitur Dalam Aplikasi Oasse Kasir

No	Fitur-Fitur Yang Bisa Digunakan
1.	Dashboard
2.	Data Kategori
3.	Data Sub Kategori
4.	Data Satuan



5.	Data Produk
6.	Data Harga Grosir
7.	Data Tipe Pelanggan
8.	Data Pelangan
9.	Data Suplier
10.	Data Rekening
11.	Data Pengguna
12.	Data Voucher
13.	Pembelian
14.	Informasi Usaha
15.	Penjualan
16.	Files Pesanan
17.	Daftar Pesanan
18.	Transaksi Kasir
19.	Stok Opname
20.	Daftar Stok
21.	Transaksi Hutang
22.	Transaksi Piutang
23.	Retur Penjualan
24.	Retur Pembelian
25.	Rekap Harian
26.	Rekap Bulanan
27.	Rekap Per Transaksi
28.	Rekap Tabulasi Harian
29.	Statistik Per Jam
30.	Rekap Faktur Pembelian
31.	Statistik Bulanan
32.	Statistik Harian
33.	Laporan Laba Produk
34.	Laporan Transaksi
35.	Rekap Hutang
36.	Rekap Piutang
37.	Transaksi Keuangan
38.	Rekap Poin Pelangan
39.	Laporan Persediaan
40.	Tagihan
41.	Export Data Master
42.	Import Data Master
43.	Laporan Harian Kasir
44.	Laporan Pembayaran
45.	Laporan Transaksi Kasir
46.	Rekap Sales
47.	Rekap Stok Opname
48.	Pengaturan Struk

Sumber: Di Ambil Dari Data Aplikasi Oasse Kasir Pemilik Usaha.

PEMBAHASAN

Masa pandemi kegiatan-kegiatan banyak dilakukan secara online sehingga terjadinya sekarang zaman era *society*. Pada zaman sekarang sudah menggunakan serba digitalisasi tentu UMKM harus berusaha mengikuti perkembangan demi suatu usaha yang efisien, terutama pada pengelolaan keuangan



sekarang semakin canggih. Akuntansi adalah seni pencatatan, penghitungan, pengklasifikasian dan mempertanggung jawabkan serta menghasilkan informasi keuangan, dimana pelaku mengambil keputusan yang tepat dari kejadian-kejadian usaha dan transaksi dengan begitu terjadilah pembentukan laporan keuangannya, terwujud dalam bentuk dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya juga penentuan besarnya laba rugi yang di peroleh perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian setelah melakukan wawancara dan observasi UMKM usaha *Peestore* sudah menggunakan dan menerapkan aplikasi akuntansi, memakai aplikasi akuntansi yaitu oases kasir yang telah disediakan banyak fitur seperti yang disebutkan pada table 4.1 sehingga tinggal memasukkan transaksinya dan keperluannya lalu akan mendapatkan hasil secara otomatis dan efisien. Dan juga menggunakan *scan barcode* untuk kelancaran dan lebih memudahkan kasir.

Dengan menggunakan aplikasi akuntansi maka UMKM hanya memasukan stok, nominal harga maupun kas masuk, piutang maupun hutang. Setelah itu akan terinput sendiri penjumlahan/pengurangan yang telah di input, sehingga otomatis tercatat hasil keseluruhan, usaha *peestore* ini juga sudah menggunakan *scan barcode* untuk mempermudah dan lebih efektif dalam pencatatan transaksi. Setelah melakukan observasi banyak kemungkinan bahwa UMKM yang belum menerapkan aplikasi karena terbatasnya usia, sehingga kurangnya informasi tentang teknologi dan aplikasi. Apabila masih kalangan muda bisa saja menggunakannya karena sebelum menerapkan akan diberi pelatihan cara memakai aplikasi tersebut.

Namun usaha *peestore* ini belum menerapkan laporan keuangan seperti, laporan laba/rugi, laporan modal, neraca, dll. Disini usaha *peestore* sudah menggunakan akuntansi sederhana seperti jurnal-jurnal, yaitu jurnal penjualan, jurnal kas keluar dan kas masuk. Dari hasil penelitian dan observasi bahwa usaha *peestore* sedang merintis untuk menggunakan aplikasi pada usahanya, usaha *peestore* menggunakan aplikasi setahun yang lalu, yaitu tahun 2022 pada bulan Febuari. Aplikasi Oases Kasir dan *Scan Barcode* sangat membantu bagi usaha *peestore*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis *Accounting Application* pada UMKM usaha *Peestore* dapat diambil kesimpulan sudah menerapkan aplikasi dengan baik karena:

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) usaha *peestore* sudah menerapkan akuntansi sederhana, *peestore* ini juga sudah membuat jurnal kas keluar dan kas masuk. Suatu pencatatan-pencatatan yang ada di aplikasi akuntansipun membantu mendapatkan informasi akuntansi yaitu di fitur aplikasi akuntansi sehingga dapat secara otomatis melihat jumlah kas masuk, piutang, hasil penjualan dll secara efektif dan efisien. Namun usaha *peestore* belum menerapkan laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca dll, karena belum adanya laporan keuangan yang lengkap berarti bisa dikatakan laporan keuangan usaha *peestore* belum sesuai dengan standar akuntansi.
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) usaha *peestore* sudah menerapkan aplikasi akuntansi yaitu Oasse Kasir dan dibantu oleh *Scan Barcode*, usaha ini menggunakan aplikasi akuntansi satu tahun yang lalu pada tahun 2022. Meskipun baru satu priode pemakaian aplikasi, namun sudah mewartai dan memiliki banyak fitur yang bisa di terapkan dan digunakan oleh usaha, untuk mendapatkan informasi yang efektif dan evisien.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa *accounting application* pada UMKM usaha *Peestore* telah dijalankan dan diterapkan dengan baik, hal ini berarti harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar tercapainya tujuan usaha dan sangat menarik UMKM kota Bengkulu sudah menerapkan *application accounting* di era baru ini era *society 5.0*. Usaha harus menerapkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan agar lebih mendapatkan informasi secara rinci dan tepat. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut tentang



penerapan keuangan yang sudah menggunakan *accounting application* dan memberi pelatihan atau seminar terhadap pelaku UMKM tentang laporan keuangan yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F., & Hariyanti, I. (2021). Penerapan Model Utaut 2 Untuk Memahami Perilaku Penggunaan Oasis Di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung. *Naratif Jurnal Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 3(02), 1–10. <https://doi.org/10.53580/naratif.v3i02.127>
- Arief Kunto Wibisono. (2017). *Analisis dan Pembuatan aplikasi akuntansi berbasis WEB*. 1–13. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4920>
- Fahmi, A. R., Nopianti, H., Bengkulu, U., Dasar, S., & Mengajar, K. (2021). Pendampingan Mahasiswa Dalam Kegiatan Program. *Applicable Innovation of Engineering*, XIII, 27–28.
- H Kara, O Anlar MY Ağargün, 2021. (2021). Akuntansi. *Akuntansi*, 7(2), 107–115.
- Hardiyanti, W., Kartika, A., Hayuningtias, K. A., Aquinia, A., Vokasi, F., Stikubank, U., Stikubank, U., & Ngisor, B. (2022). *Penggunaan aplikasi keuangan untuk optimalisasi pengelolaan laporan keuangan umkm streetfood boomber surakarta*. 6(2), 171–178.
- Hernandianto. (2021). *Pengauditan 2 (suatu system & procedure)*.
- Mahwiyah, M., & Wahyudi, E. R. (2021). Analisis pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Pada Umkm Bakso Tip-Top Tahun 2020). *Proseding Seminar* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/16819>
- Mhd. Chairul Abdi, Andri Soemitra, A. N. D. (2022). *Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Pada UMKM Dan Upaya Pemerintah Dalam Menyelamatkan UMKM Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Medan*. 2(2), 41–53.
- Muslim, S. D. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Digital “Si Apik” Pada Ukm Dusun Kranon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 288–299. <https://36.66.228.54/index.php/literasi/article/view/251>
- Nensi Yuniarti, Zs, & Yusmaniarti Marini, U. K. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 215–225.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Rina Yuniarti, Pedi Riswandi, M. F. & F. A. (2021). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Jasa Karisma Berbasis Aplikasi Gl (General Ledger)*. 01(02), 99–102.
- Yuliansih, K. (2022). *Analisis Penentu Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Activity Based Costing (ABC) System Dalam Menentukan Harga Kamar Pada Hotel Grage Kota Bengkulu*.
- Yulianti, E. R. (2019). *Analisis Penerapan Akuntansi Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Bengkulu*.
- Yusmaniarti, S. E. &. (2019). *Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (Efa)*.